

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, dan Inflasi terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

Diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel DPK $2.965 > T_{tabel}$ 1.68023 dan nilai signifikansi 0.005, karena $0.005 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.

Diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel FDR $-4.082 > T_{tabel}$ 1.68023 dan nilai signifikansi 0.000, karena $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.

Diperoleh nilai T_{hitung} untuk variable Inflasi sebesar $-2.544 > T_{tabel}$ 1.68023 dan nilai signifikansi 0.015, karena $0.015 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh, penulis dalam mengukur perkembangan pendapatan DPK yang diprosikan dengan pendapatan pembiayaan masih dapat ditambah oleh peneliti selanjutnya dengan memasukan variabel lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pendapatan DPK.
2. Bank Umum Syariah (BUS) harus meningkatkan jumlah Pembiayaan yang diberikan dan mengelola dengan baik agar pembiayaan yang dihasilkan bisa tetap produktif dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi selanjutnya. Sampel yang digunakan sebaiknya tidak hanya Bank Umum Syariah (BUS) saja, melainkan juga Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan tentang pengaruh faktor lain terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini.